

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN
(EKSPERIMEN DI KELAS XI SMA BUDHI WARMAN I JAKARTA TIMUR)**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

**MILISANI
NIM 1509057012**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

2018

ABSTRAK

Milisani. Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis cerpen. Penelitian ini dilakukan di SMA budhi Warman I Jakarta Timur, kelas XI semester ganjil. Tahun ajaran 2017-2018.

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran mind mapping dan model pembelajaran picture and picture. Model pembelajaran mind mapping adalah model pembelajaran kreatif dalam menghasilkan sebuah ide atau gagasan yang ditungkan langsung di atas kertas dalam bentuk peta pikiran. Sedangkan picture and picture adalah model pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai media pembelajaran. Di samping itu peneliti juga ingin melihat bagaimana pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. Motivasi adalah pendorong yang menyebabkan terjadinya perubahan energi dalam diri seseorang

Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan rancangan faktorial 2×2 . jumlah sampel yang diambil sebanyak 60 siswa dilakukan dengan teknik multistage random sampling. Masing-masing sampel terpilih 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 30 siswa sebagai kelompok kontrol. Sampel yang diambil adalah 27% dari siswa yang memiliki motivasi tinggi dan 27% siswa yang memiliki motivasi rendah. Sehingga di dapat 16 orang siswa yang memiliki motivasi tinggi dan 16 siswa yang memiliki motivasi rendah. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis varians dua jalur (ANOVA) setekah itu dilanjutkan dengan uji regresi.

Penelitian ini menghasilkan 4 temua yaitu: (1) Kemampuan menulis cerpen siswa dengan model pembelajaran mind mapping lebih baik. (2) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar. (3) Hasil kemampuan menulis cerpen siswa dengan motivasi tinggi yang diajarkan dengan model pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajarkan dengan midel pembelajaran *picture and picture*. (4) Hasil kemampuan menulis cerpen siswa dengan motivasi rendah yang diajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *mind mapping*.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI di SMA Budhi Warman I Jakarta Timur.

ABSTRACT

Milisani. The influence of learning model and learning motivation on the ability of writing the short stories. Graduate school thesis University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2018

This research is proposed to analyse the presence of the influence of learning model and learning motivation on the ability to write the short stories. This research has been done in SMA Budhi Warman I Jakarta Timur, Class XI odd semester 2017/2018.

Learning model which is a model of mind mapping learning and learning model of picture and picture. The mind mapping learning model is a learning model of liveliness in generating an idea or idea that is placed directly in the paper. While the picture and picture is a model of learning that takes the picture as a medium of learning. In addition, the study also wanted to see how the influence of the ability to write short stories of students. Motivation is the driving force that energizes in a person.

The experimental method was conducted with the factorial design 2x2. The number of samples are 60 students which have been taken by multistage random sampling technique. The samples were divided into two parts i.e. 30 students as the experiment group and 30 students as a control group. The samples was consists of two characteristics, i.e. 27% with high motivation and 27% with low motivation resulting 16 students with high motivation and 16 student with low motivation. The datas were analysed by using analysis of two lines variances (ANAVA) technique and regression test.

This research produces four (4) findings as follows : (1) The ability of writing the short stories with the mind mapping learning model is better than Picture and Picture learning model; (2) It shows the interaction between learning model and learning motivation; (3) The students with high motivation were treated by mind mapping learning model showing higher writing ability than who were treated by picture and picture learning model; (4) The students with low motivation were treated by picture and picture learning model showing higher writing ability than who were treated by mind mapping learning model.

Based on these results, it can be concluded that the mind mapping learning model can increases the student's ability to write the short stories in SMA Budi Warman I Jakarta Timur, Class XI, odd semester 2017/2018.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN

DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN

(EKSPERIMEN DI KELAS XI SMA BUDHI WARMAN I JAKARTA TIMUR)



TESIS

Oleh

MILISANI
NIM 1509057012

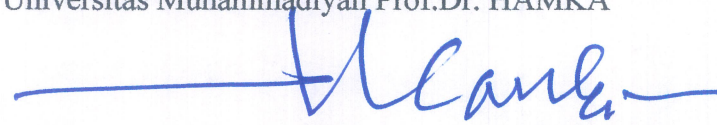
Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 26 Februari 2018

Komisi Penguji

	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A.Ghani, M. Pd. (Ketua Penguji)		21/04/2018
2. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		16/04/2018
3. Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiah, M.K. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		09/04/2018
4. Prof. Dr. H. Emzir, M.P.d. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		10/04/2018
5. Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd. (Anggota Penguji 1)		24/03/18
6. Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd. (Anggota Penguji 2)		6/04/2018

21-4-
Jakarta, 08 Februari 2018

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. HAMKA



Prof. Dr. H. Abd. Rahman A.Ghani, M. Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Perumusan Masalah.....	6
C. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Kemampuan Menulis Cerpen.....	9
2. Hakikat Model Pembelajaran.....	27
3. Hakikat Motivasi Belajar.....	45

B. Kerangka Berpikir.....	51
1. Perbedaan Kemampuan Menulis Cerpen antara Siswa yang Belajar dengan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dengan Model Pembelajaran <i>picture and picture</i>	51
2. Pengaruh Interaksi Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen.....	52
3. Perbedaan Kemampuan Menulis Cerpen antara Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi yang Belajar dengan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dan Siswa dengan Motivasi Tinggi yang Belajar dengan Model Pembelajaran <i>picture and picture</i>	53
4. Perbedaan Kemampuan Menulis Cerpen antara Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah yang Belajar dengan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dan Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah yang Belajar dengan Model Pembelajaran <i>picture and picture</i>	54
C. Penelitian yang Relevan.....	55
D. Pengujian Hipotesis.....	57
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
1. Tempat Penelitian	60
2. Waktu Penelitian.....	60
C. Metode Penelitian	60
D. Populasi dan Sampel	62

1. Populasi.....	62
2. Sampel.....	63
E. Proses Eksperimen	63
F. Teknik dan Instrumen Penelitian	67
G. Teknik Analisis Data.....	77
H. Hipotesis Statistik	76
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	81
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	94
C. Pengujian Hipotesis	97
D. Pembahasan Hasil Penelitian	101
E. Keterbatasan Penelitian	103
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	105
B. Implikasi.....	105
C. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menulis sama halnya dengan aspek kebahasaan lainnya sangat penting diajarkan kepada peserta didik. Melalui kegiatan tulis-menulis, siswa dapat menuangkan ide-idenya sehingga wawasan yang dimiliki siswa semakin berkembang. Melalui menulis siswa akan mudah memahami aspek kebahasaan lain yang dipandang saling berhubungan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa menulis dapat digunakan untuk menuangkan ide, gagasan ataupun pikiran salah satunya adalah dengan cara membuat cerita pendek atau sering disingkat dengan cerpen. Cerpen salah satu jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya lewat tulisan singkat dan berfokus pada salah satu tokoh saja. Melalui cerpen siswa diharapkan terdorong melihat permasalahan secara objektif dan bisa membentuk karakter yang baik dari pesan-pesan yang disampaikan di dalamnya.

Fakta dilapangan banyak menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan menulis cerpen yang rendah. Banyak siswa yang enggan menulis cerpen salah satunya karena bingung dengan tema yang akan diangkat, bahkan ketika siswa memiliki tema mereka masih bingung untuk memulai, kurang mampu merangkai kata, dan kurang percaya diri. Di samping itu guru dalam mengajar cerpen sering hanya berfokus kepada teori saja sehingga hal ini membuat siswa paham teori namun tidak untuk praktik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis cerpen. Diharapkan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran hasil pembelajaran keterampilan menulis cerpenpun meningkat. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Mind Mapping* dan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Model pembelajaran *mind mapping* adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.¹ Dalam model pembelajaran pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) hal pertama yang dilakukan siswa adalah menulis kata kunci dari tema yang dipilih di tengah kertas. Tema tersebut kemudian dijabarkan dalam beberapa cabang atau ranting-ranting berupa unsur-unsur cerpen yang meliputi alur, penokohan, watak, latar, sudut pandang serta akhir cerita (*ending*) yang telah dipilih. Intinya siswa diperintahkan membuat perencanaan sebelum menulis cerpen. Bila dalam perencanaan tulisan sering dikenal dengan pembuatan kerangka, dalam pemetaan pikiran kerangka karangan tersebut berupa kata kunci yang dilengkapi dengan gambar berwarna yang dipetakan. Selain lebih menarik kelebihan lain dari pemetaan pikiran ini adalah siswa dapat menambahkan kata kunci di manapun jika di tengah menulis ia mendapatkan ide baru. Pemetaan pikiran tersebut dapat berkembang sesuai dengan keinginan penulisnya. Dengan demikian dalam model ini siswa dibebaskan untuk menulis apapun sesuai dengan keinginan serta

¹Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 105.

keaktivitasnya. Di samping itu simbol serta gambar berwarna yang digunakan berpotensi mengoptimalkan fungsi kerja otak kanan yang memicu kreativitas serta imajinasi sehingga diharapkan siswa tidak kehabisan ide dalam menulis cerpen.

Selain *mind mapping*, model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran *picture and picture*. Menurut Suprijono "*Picture and Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.² Model pembelajaran ini memanfaatkan gambar sebagai media. Pada awalnya siswa secara berkelompok mengurutkan gambar yang telah disediakan oleh guru dan menceritakan kembali isi gambar tersebut dengan pikiran yang logis dan sistematis. Setelah menceritakan gambar tersebut masing-masing siswa dapat menjadikan gambar tersebut sebagai inspirasi dan diangkat menjadi sebuah tema yang akan diceritakan dalam cerpen. Intinya siswa dapat menggunakan gambar yang telah mereka susun sebagai ide untuk memulai menulis cerpen. Kelebihan dari model pembelajaran *picture and picture* ini adalah membantu siswa berpikir logis dan sistematis serta memberikan kesempatan dan kebebasan pada siswa untuk mengemukakan argumennya. Hal ini sangat membantu siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, dan wawasan mereka dalam bentuk cerita pendek.

Selain model pembelajaran ada juga faktor lain yang diduga mempengaruhi kemampuan menulis cerpen. Dalam proses belajar mengajar, faktor siswa dan segala yang mempengaruhinya akan sangat mempengaruhi

²Huda. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 236.

hasil belajarnya. Motivasi salah satunya. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu dalam belajar.

David Krech sebagaimana dikutip oleh Edy mendefinisikan motivasi merupakan kekuatan yang mendorong arah dan ketetapan tindakan menuju suatu tujuan.³ Edy juga mengutip pendapat Wayne dan Miskel mengatakan motivasi adalah sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan yang hendak dicapai, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual.⁴

Kesulitan siswa dalam menulis cerpen diduga karena rendahnya motivasi belajar menulis. Cerpen yang ditulis oleh siswa dengan motivasi yang rendah akan sangat berbeda dengan cerpen yang ditulis siswa dengan motivasi yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian eksperimen tentang Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen (Eksperimen di kelas XI SMA Budhi Warman I Jakarta Timur).

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Mengapa kemampuan menulis siswa SMA Budhi Warman I Jakarta Timur rendah?

³Sukardi. 2012. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Uhamka Press, hlm. 57

⁴*Ibid.*

- b. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan keterampilan menulis siswa SMA Budhi Warman I Jakarta Timur rendah?
- c. Apakah model pembelajaran menulis cerpen di SMA Budhi Warman I Jakarta Timur belum merangsang minat menulis siswa?
- d. Apakah model pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa?
- e. Model pembelajaran apakah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa SMA Budhi Warman I Jakarta Timur?
- f. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa SMA Budhi Warman I Jakarta Timur terhadap kemampuan menulis cerpen?
- g. Apakah ada pengaruh antara model pembelajaran dengan motivasi belajar siswa SMA Budhi Warman I Jakarta Timur terhadap kemampuan menulis cerpen?
- h. Apakah perlakuan yang berbeda dalam model pembelajaran, siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan rendah berpengaruh terhadap kemampuan menulis?
- i. Bagaimanakah tingkat kemampuan menulis siswa SMA Budhi Warman I Jakarta Timur jika diberi pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping*?
- j. Bagaimanakah tingkat kemampuan menulis siswa SMA Budhi Warman I Jakarta Timur jika diberi pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture*?

- k. Dalam pengajaran menulis, model pembelajaran manakah yang sebaiknya digunakan untuk kelompok siswa yang memiliki perbedaan motivasi belajar?
- l. Jika berpengaruh, model pembelajaran yang seperti apa yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa SMA Budhi Warman I Jakarta Timur?
- m. Apakah model pembelajaran menulis *mind mapping* dengan memperhatikan motivasi belajar dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa SMA Budhi Warman I Jakarta Timur?

2. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis melakukan pembatasan masalah, yaitu:

- a. Pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.
- b. Pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.
- c. Pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Secara keseluruhan apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen antarsiswa yang belajar dengan model pembelajaran *mind mapping* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran *picture and picture*?

- b. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis cerpen?
- c. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, antarsiswa yang belajar dengan model pembelajaran *mind mapping* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran *picture and picture*?
- d. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, antarsiswa yang belajar dengan model pembelajaran *mind mapping* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran *picture and picture*?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan teori pengajaran menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terutama bermanfaat:

1. Manfaat Teoretik

- a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam bidang menulis cerpen.
- b. Menambah pengetahuan dalam penggunaan model pembelajaran khususnya model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, model pembelajaran *mind mapping* dalam menulis dapat memecahkan permasalahan kesulitan dalam pembelajaran menulis. Selain itu dapat dijadikan dasar bagi siswa bahwa keterampilan menulis dapat membuka wawasan dan cakrawala

berpikir karena dengan menulis cerpen, siswa dapat menggali daya imajinasi berpikirnya.

- b. Bagi guru, dapat menambah variasi model pembelajaran menulis. Guru yang mengajarkan kompetensi menulis dapat menambahkan variasi model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Salah satunya dengan model pembelajaran *mind mapping*. Jika siswa merasa senang dengan pelajaran menulis diharapkan kemampuan menulis dapat meningkat.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menambah hasil penelitian pembelajaran menulis khususnya di jenjang pendidikan SMA. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mempublikasikan tulisannya melalui sarana yang dimiliki oleh sekolah. Dengan publikasi yang dapat dibaca oleh masyarakat luas dapat dijadikan ajang promosi sekolah secara khusus untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang keunggulan sekolah. Masyarakat akan dapat menilai sekolah dari hasil tulisan siswa yang dipublikasikan tersebut.
- d. Bagi pengajar bahasa, penelitian ini dapat dijadikan referensi, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Dengan membaca referensi hasil penelitian, pembaca dapat menindaklanjuti hasil penelitian yang telah dilakukan. Semakin banyak referensi hasil penelitian, akan semakin berkurangnya permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar, Azmi. 2015. Pengertian Cerpen, Ciri-ciri Cerpen, Unsur Instrinsik dan Unsur Ekstrinsik Cerpen. <http://gopengertian.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-aaaaacepen-ciri-ciri-struktur-unsur-instrinsik-unsur-ekstrinsik.html>.

Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Damiati dan Mutjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dirgantara. 2013. *Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah*. <http://dirgantarawicaksono.blogspot.co.id/2013/01/bahasa-sebagai-sarana-komunikasi-ilmiah.html>.

Guntur, Henry Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Methodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandarwasid dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kurnianingsih, Imas. 2015. *Ragam Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar ..., Milisani, MPB. Indonesia. 2018

Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rahayu, Sri Prihatmi. 1993. *Fantasi dalam Kedua Kumpulan Cerpen Danarto: Dialog antara Dunia Nyata dan Tidak Nyata*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sukardi, Edy. 2012. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Uhamka Press.

Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah: Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Lkiss Printing Cemerlang.

Sulistiani, Ningsih. 2014. *Unsur-Unsur Menulis*. <https://iptekbahari.blogspot.co.id/2014/05/unsur-unsur-menulis.html>

Sumarna. 2005. *Analisis, Validitas, Reabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosakaria.

Sumardi. 2009. *Panduan Apresiasi Cerpen*. Jakarta: Uhamka Press.

Sriyanto. 2012. *Pengertian Kemampuan*. <http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/>

Wijaya, Nararya. 2014. *Unsur-unsur Cerpen*. <http://nararya-wijaya.fkh07.web.ac.id/artikel-detail-99083-umum-unsurunsur%20cerpen.html>

Yamin. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Press Jakarta.

Yunus, M. 2013. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar ..., Milisani, MPB. Indonesia. 2018

Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

